

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh penambahan MOL nasi basi terhadap pengomposan sampah organik (sampah canang, sampah jerami, dan sampah daun) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji organoleptik mengenai parameter warna kompos canang, jerami, dan daun memenuhi persyaratan SNI: 19-7030-2004 yaitu memiliki warna dari coklat sampai kehitaman.
2. Dari hasil uji organoleptik mengenai parameter tekstur kompos canang, jerami, yaitu kompos canang dan kompos jerami memiliki tekstur kasar, sedangkan kompos daun memiliki tekstur halus
3. Dari hasil uji organoleptik mengenai parameter aroma kompos daun mendapatkan 100% berbau tanah, kompos canang dan jerami 53,33%.
4. Dari ketiga perlakuan tersebut sesuai dengan persyaratan SNI: 19-7030-2004, kompos daun dari kualitas fisik memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan kompos canang dan kompos jerami
5. Penting untuk memperhatikan rasio karbon dan nitrogen (C/N rasio) dalam setiap jenis sampah untuk memastikan proses pengomposan berjalan dengan optimal. Rasio C/N yang tepat membantu mikroorganisme dalam mendegradasi bahan organik secara efisien, sehingga menghasilkan kompos yang berkualitas baik. Perbedaan tekstur yang dihasilkan oleh ketiga jenis sampah ini mengindikasikan perlunya penyesuaian metode pengomposan sesuai dengan karakteristik bahan baku yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat memanfaatkan nasi basi sebagai pembuatan mikroorganisme lokal yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kompos, karena dapat menghasilkan kualitas kompos yang baik
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kualitas kimia (N,P,K, C/N rasio) agar dapat melihat secara signifikan kualitas dari kompos, memperhatikan dan menghitung C/N rasio bahan baku pengomposan, memperhatikan kelembaban pada saat pengomposan, dan menggunakan variasi dosis pemberian bioaktivator pada setiap perlakuan kompos

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N., Mustaqim, S.H. and Hutagaol, D. (2016), “Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L*) terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Kompos Daun Lamtoro”, *Jurnal Agrofolium*, Vol. 3 No. 1, pp. 220–226.
- Aryasih, I.G.A.M. (2021), “Studi Kualitas Kompos Sampah Upacara Agama Hindu Menggunakan Variasi Aktivator Mikroorganisme Lokal (MOL)”, *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, Vol. 9 No. 2, pp. 93–102.
- Astari, L.P. (2011), “Kualitas Pupuk Kompos Bedding Kuda dengan Menggunakan Aktivator Mikroba yang Berbeda”, Bogor Agricultural University (IPB).
- Baharuddin, R. and Sutriana, S. (2012), “Uji Tingkat Kematangan Kompos terhadap Produksi Tiga Varietas Bawang Merah (*Allium Ascolanicuml*) pada Tanah Gambut”, *Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol. 16 No. 1, pp. 25–35.
- BSN. (2004), “SNI 19-7030-2004 Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik”, Badan Standardisasi Nasional, Jakarta Pusat.
- Cahaya, A. and Nugroho, D. (2008), “Pembuatan Kompos dengan Mnggunakan Limbah Padat Organik (Sampah Sayuran dan Ampas Tebu). e-Jurnal Jurusan Teknik Kimia”, *Journal Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*.
- Fauziah, S. and Amril, O. (2022), “Penerapan Omotenashi pada Restoran Ala Jepang di Kota Padang”, *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Humanities, Bung Hatta University*, Vol. 1 No. 3.
- Hadi, R.A. (2019), “Pemanfaatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari Materi yang Tersedia di Sekitar Lingkungan”, *Agroscience*, Vol. 9 No. 1, pp. 93–104.
- Hadisuwito, S. (2008), *Membuat Pupuk Organik Cair*, AgroMedia, Jakarta.
- Huda, C.A. (2013), “Kajian Kelayakan Operasional Sampah di TPA Jomboran sebagai TPA Kabupaten Klaten”, UNS (Sebelas Maret University).
- Indriani, Y.H. (2011), *Membuat Kompos Secara Kilat*, Penebar Swadaya Grup, Jakarta.
- Ismayana, A., Indrasti, N.S., Suprihatin, A.M. and Tip, A.F. (2012), “Faktor Rasio C/N Awal dan Laju Aerasi pada Proses Co-Composting Bagasse dan Blotong”, *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, Vol. 22 No. 3.
- Kharisma, R.A. (2006), “Pengaruh Penambahan Bahan Aktif EM4 dan Kotoran Ayam pada Kompos Alang-Alang, *Imperata Cylindrica* terhadap Pertumbuhan Semai, *Gmelina Arborea*”, IPB (Bogor Agricultural University).

- Kumalasari, R. and Zulaika, E. (2016), “Pengomposan Daun Menggunakan Konsorsium Azotobacter”, *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, Vol. 5 No. 2.
- Litbang Pertanian Sulawesi Utara. (2012), “Komposisi MOL dan Nasi Basi”, Litbang.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Nisa, K. (2016), *Memproduksi Kompos & Mikroorganisme Lokal*, Bibit Publisher, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pitoyo. (2016), “Pengomposan Pelepah Daun Salak dengan Berbagai Macam Aktivator”, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pratiwi, I., Atmaja, I.W.D. and Soniari, N.N. (2013), “Analisis Kualitas Kompos Limbah Persawahan dengan Mol sebagai Dekomposer”, *Jurnal Online Agroekoteknologi Tropika*, Vol. 2 No. 4, pp. 2301–6515.
- Presiden RI. (2008), *Undang–Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Ramaditya, I., Hardiono, H. and As, Z.A. (2017), “Pengaruh Penambahan Bioaktivator Em-4 (Effective Microorganism) dan Mol (Mikroorganisme Lokal) Nasi Basi terhadap Waktu Terjadinya Kompos”, *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, Vol. 14 No. 1, pp. 415–424.
- Rosmala, A., Mirantika, D. and Rabbani, W. (2020), “Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah Organik Rumah Tangga”, *Abdimas Galuh*, Vol. 2 No. 2, pp. 165–174.
- Ruskandi, R. (2006), “Teknik Pembuatan Kompos Limbah Kebun Pertanaman Kelapa Polikultu”, *Buletin Teknik Pertanian*, Vol. 11 No. 10, pp. 112–115.
- Salma, S. and Purnomo, J. (2015), *Pembuatan MOL Dari Bahan Baku Lokal*, Vol. 4, Agro Inovasi, Bogor.
- Setiawan, A. (2010), “Kandungan Serat Kasar dan Protein Kasar Bekatul yang Difermentasi *Acidothermus Cellulolyticus* dan *Aspergillus Terreus* dari Cairan Rumen Sapi”, UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Setyaningsih, E., Astuti, D.S. and Astuti, R. (2017), “Kompos Daun Solusi Kreatif Pengendali Limbah”, *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, Vol. 3 No. 2, pp. 45–51.
- Shofiah, R.I., Bektiarso, S. and Supriadi, B. (2017), “Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar

IPA dan Retensi Siswa di SMP”, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 6 No. 4, pp. 356–363.

Standar Nasional Indonesia. (2004), “Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik”, SNI, Jakarta.

Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Supadma, A.A.N. and Arthagama, D.M. (2008), “Uji Formulasi Kualitas Pupuk Kompos yang Bersumber dari Sampah Organik dengan Penambahan Limbah Ternak Ayam, Sapi, Babi dan Tanaman Pahitan”, *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 8 No. 2, pp. 113–121.

Suswardany, D.L. and Kusumawati, Y. (2006), “Peran Efective Microorganism-4 (EM-4) dalam Meningkatkan Kualitas Kimia Kompos Ampas Tahu”.

Wahyono, S., Sahwan, F.L., Martono, J.H. and Suyanto, F. (2008), “Evaluasi Teknologi Penanganan Limbah Padat Industri Sawit”, *Prosiding Seminar Teknologi Untuk Negeri, BPPT*.

Werayoga, I.M., Atmaja, I.W.D. and Suwastika, A. (2016), “Analisis Kualitas Kompos Limbah Upacara Agama Hindu di Denpasar dengan EM4 sebagai Dekomposer”, *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, Vol. 5 No. 2, pp. 160–170.